

# Pengaruh Teman Terhadap Perilaku Siswa di SLTP Islam Al-Ma'ruf

Noor Farida<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Magister PAI Institut Agama Islam Negeri Salatiga

e-mail: [FaridaNoor811@gmail.com](mailto:FaridaNoor811@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan yang saat ini selalu menjadi bahan yang diperbincangkan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan. Akan tetapi pendidikan yang dimaksud bukanlah hanya pendidikan umum hanya. Dalam mencapai tujuan tersebut manusia harus dapat menempatkan posisinya sebagai makhluk religius, makhluk sosial, makhluk individu maupun makhluk yang bermoral. Semuanya saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini, penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu bagaimana cara seseorang siswa/atau pelajar dalam memilih temannya sehingga hal tersebutpun juga akan mempengaruhi sikap dan perilaku keagamaannya. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (field research) dimana menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada sampel berjumlah 86 siswa. Kemudian dianalisis dengan statistik menggunakan rumus product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan teman di sekolah, teman bermain, maupun teman memecahkan masalah mempunyai hubungan positif dengan perilaku keagamaan siswa di SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus. Kedua, perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus dapat dikatakan baik, hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata hasil angket sebesar 3,38 dalam kategori baik. Ketiga, berdasarkan analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa teman bermain mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi product moment pemilihan teman di sekolah ( $r_{xy}$ ) = 0,876, pemilihan teman bermain ( $r_{xy}$ ) = 0,610 dan pemilihan teman memecahkan masalah ( $r_{xy}$ ) = 0,815. Yang ternyata lebih besar daripada nilai  $r$  pada tabel korelasi product moment yaitu  $r_t$  sebesar 0,217 dengan signifikansi 5 %. Dengan demikian hipotesa yang berbunyi "semakin baik siswa dalam memilih teman, maka akan semakin baik pula perilaku keagamaannya" ini dapat diterima.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Perilaku Siswa, Relegius

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang selalu aktual untuk diperbincangkan, tidak saja untuk masa sekarang bahkan mungkin sepanjang masa. Hal ini disebabkan bahwa pendidikan merupakan proses budaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Untuk meningkatkan generasi yang akan datang menjadi manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan mampu mengatasi tantangan zaman.

Dalam mencapai tujuan tersebut, manusia harus dapat menempatkan posisinya baik sebagai makhluk religius, makhluk sosial, makhluk individual maupun makhluk

bermoral. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mungkin dapat hidup layak tanpa terkait kelompok masyarakat atau manusia lain. Budaya masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu menjadi orang dewasa yang berkepribadian sempurna dan integral, disamping itu juga faktor potensi yang ada pada pribadinya.

Dr. Winarno Surachmad mengutip pendapat Herold E. Jhons yang mengatakan bahwa “manusia dapat mengerti sepenuhnya apabila dilihat dalam hubungannya yang erat sekali dengan lingkungan sosialnya dan kebudayaan yang nyata, sedikitnya sebagian latar belakang.” Dengan demikian jelaslah bahwa hubungan antara individu dengan individu lainnya akan menjadikan seseorang tahu bagaimana bertingkah laku, belajar menyesuaikan diri, bagaimana berpikir kolektif agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Kemandirian dan kepribadian seseorang itu dapat terbentuk dengan sempurna hanya dengan melalui proses sosialisasi.

Menurut W.J.S Purwadarminta (1997) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu atau orang, benda dan sebagainya. Sedangkan arti dari persahabatan menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh M. Abdul Quasem dan Kamil Ph. D (1988) bahwa persahabatan terjadi antara dua orang individu sebagai pertemuan mereka tinggal di tempat yang sama atau seseorang bersahabat dengan orang lain dikarenakan penampilannya dan bicaranya yang menyenangkan.

Perilaku adalah gerak motoris yang termanifestasikan dalam bentuk segala aktivitas yang dapat diamati. Menurut Drs. Mursal dan H. M Taher, Perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, misalnya aktivitas shalat dan sebagainya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah kebiasaan yang dilakukan oleh individu yang berhubungan dengan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari pembahasan diatas dapat diambil pengertian bahwa seorang teman mempunyai arti besar dalam kehidupan seseorang bahkan atas dasar kepercayaannya kepada temannya, seseorang bisa menceritakan hal paling rahasia sekalipun kepada temannya tersebut. Seringkali terjadi kerusakan moral yang disebabkan anak salah dalam memilih lingkungan pergaulannya sehingga berakibat tidak baik bagi anak-anak yang bekal agamanya sangat minim. Mereka akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang jauh dari norma-norma agama dan biasa meninggalkan perintah-perintah agama. Berdasarkan pemaparan diatas dan hasil observasi awal, peneliti akan melakukan penelitian di SLTP Islam Al-Ma’ruf Kudus, dengan menggunakan judul “Pengaruh Teman Terhadap Perilaku

Keagamaan Siswa di SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus.”

## II. METODE PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku teman terhadap perilaku keagamaan siswa. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah sampel 86 siswa. Teknik pengumpulan data disebarakan melalui angket yang dengan empat alternatif jawaban A, B, C, dan D. Jumlah item keseluruhan sebanyak 22 item yang berkenaan dengan pengaruh pemilihan teman terhadap perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus “product moment”. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dimana data yang diperoleh (kuantitatif) akan diubah menjadi data kualitatif yang berguna untuk memudahkan perhitungan dan memahami data yang dalam pengolahan data selanjutnya.

## III. PEMBAHASAN

### 1. Pemilihan Teman

Untuk mengetahui apakah teman dapat mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang, penulis akan menyajikan tabel tentang pemilihan teman (teman di sekolah, teman bermain dan teman menyelesaikan masalah) berdasarkan hasil angket yang telah diberikan penulis kepada responden (siswa) SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus. Angket yang digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data tentang pemilihan teman terdiri dari tiga item dan setiap item dari instrumen terdiri dari tiga jawaban (pilihan). Hasil angket diadakan perhitungan atau penilaian dengan cara membuat diagram sosiometris (sosiogram).

### 2. Perilaku Keagamaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus. Adapun untuk data tentang perilaku keagamaan yang terdiri dari 22 item soal dengan 4 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A dengan score 4

Untuk alternatif jawaban B dengan score 3

Untuk alternatif jawaban C dengan score 2

Untuk alternatif jawaban D dengan score 1

Kemudian untuk mengetahui frekuensi nilai perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus atau untuk mengetahui hasil nilai rata-rata perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus, maka dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= (\Sigma X) / ((\Sigma \text{ responden}) \times (\Sigma \text{ item})) \\
 &= 6398 / ((86) \times (22)) \\
 &= 6398 / 1892 \\
 &= 3,38
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, setelah diadakan perhitungan hasil angket dari responden yang diberikan penulis kepada siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus adalah 3,38 dengan kategori baik. Dengan kata lain perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus sampai saat ini menunjukkan nilai positif.

### 3. Pembahasan

#### a. Korelasi antara pengaruh teman terhadap perilaku keagamaan

Untuk menguji keabsahan hipotesis langkah selanjutnya adalah memasukkan jumlah nilai-nilai tersebut ke dalam rumus korelasi "product moment" tentang pengaruh teman di sekolah terhadap perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= (\Sigma XY - ((\Sigma X)(\Sigma Y))/N) / (\sqrt{((\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/N)) (\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2/N)}) \\
 &= (478975 - ((6391)(6398))/86) / (\sqrt{((479008 - (6391)^2/86))(479935 - (6398)^2/86)}) \\
 &= 3514,4/4010 \\
 &= 0,876
 \end{aligned}$$

Pada tahapan ini juga diadakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang penulis sampaikan. Penulis memasukkan nilai-nilai ke dalam rumus "korelasi product moment" tentang pengaruh teman bermain terhadap perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= (\Sigma XY - ((\Sigma X)(\Sigma Y))/N) / (\sqrt{((\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/N)) (\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2/N)}) \\
 &= (478396 - ((6398)(6398))/86) / (\sqrt{((479935 - (6398)^2/86)) (479935 - (6398)^2/86)})
 \end{aligned}$$

$$= 2414,6/3953,5$$

$$= 0,610$$

Untuk mengetahui pengaruh teman memecahkan masalah terhadap perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus, penulis memasukkan nilai-nilai ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= (\Sigma XY - ((\Sigma X)(\Sigma Y))/N) / (\sqrt{((\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/N)) (\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2/N)}) \\ &= (478637 - ((6389)(6398))/86) / (\sqrt{((478853 - (6389)^2/86)) (479935 - (6398)^2/86)}) \\ &= 3325,2/4079,6 \\ &= 0,815 \end{aligned}$$

b. Dampak perubahan sikap dan perilaku siswa

Dari hasil nilai perhitungan nilai koefisien korelasi product “product moment” dari variabel X dan variabel Y, kemudian dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi dengan N=86 dalam taraf signifikan 5 %, maka berdasarkan hasil perhitungan diperoleh penjelasan sebagai berikut:

Untuk pengaruh pemilihan teman di sekolah terhadap perilaku keagamaan siswa di SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,876$$

$$r_t(0,05) = 0,217$$

Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$

$$r_{xy} > r_t(0,05)$$

Untuk pengaruh pemilihan teman bermain terhadap perilaku keagamaan siswa di SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,610$$

$$r_t(0,05) = 0,217$$

Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$

$$r_{xy} > r_t(0,05)$$

Untuk pengaruh pemilihan teman memecahkan masalah terhadap perilaku keagamaan siswa di SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,815$$

$$r_t(0,05) = 0,217$$

Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$

$$r_{xy} > r_t(0,05)$$

Ternyata nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y, adalah lebih besar dari nilai koefisien korelasi yang ada pada tabel (pada taraf signifikansi 5 %). Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, ada pengaruh positif antara pemilihan teman Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, ada pengaruh positif antara pemilihan teman dengan perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Mar'uf Kudus. Dengan kata lain semakin baik teman yang dipilih siswa semakin baik pula perilaku keagamaannya.

Melihat dari hasil nilai-nilai yang diperoleh kemudian dianalisis lewat uji hipotesis di atas, maka sudah jelas bahwa pemilihan teman terhadap perilaku keagamaan siswa di SLTP Islam Al-Mar'uf Kudus itu mempunyai dampak positif.

#### IV. KESIMPULAN

Perilaku keagamaan yang merupakan aktifitas atau aspek perilaku yang berdasarkan pada nilai-nilai agama, baik pada dimensi vertikal (hubungan manusia dengan Tuhannya) ataupun dimensi horizontal (hubungan manusia dengan sesamanya). Perilaku keagamaan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang salah satunya adalah pemilihan teman. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa pemilihan teman di sekolah, teman bermain, maupun teman memecahkan masalah mempunyai hubungan positif dengan perilaku keagamaan siswa di SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus. Kedua, perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus dapat dikatakan baik, hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata hasil angket sebesar 3,38 dalam kategori baik. Ketiga, berdasarkan analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa teman bermain mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku keagamaan siswa SLTP Islam Al-Ma'ruf Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi product moment pemilihan teman di sekolah ( $r_{xy}$ ) = 0,876, pemilihan teman bermain ( $r_{xy}$ ) = 0,610 dan pemilihan teman memecahkan masalah ( $r_{xy}$ ) = 0,815. Yang ternyata lebih besar daripada nilai  $r$  pada tabel korelasi product moment yaitu  $r_t$  sebesar 0,217 dengan signifikansi 5 %. Dengan demikian hipotesa yang berbunyi “semakin baik siswa dalam memilih teman, maka akan semakin baik pula perilaku keagamaannya” ini dapat diterima

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Quasem. (1988). *Etika Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka.
- Achmadi. (1992). *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Tafsir Al-Maraghi, Musthafa Al-Babil wa Auladihi. Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (1989). Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an. Jakarta: DEPAG.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi, Bakir Yusuf. (1993). *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak*, Semarang: Dina Utama.
- Carnegie, Dale. (1986). *How to win friends and influence people* terjemahan Sumantri Mertodipuro, Jakarta: Gunung Jati.
- Darajat, Zakiyah. (1970). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiyah. (1986). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyah. (1980). *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Gerungan, W.A. (1986). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hadi, Sutrisno. (1983). *Metode Penelitian Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Koentjaraningrat. (1983). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Marsal dan H.M Taher. (1997). *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Maskawaih, Abu Ali Ahmad. (1994). *Tahzibul Akhlaq*, terjemah Helmi Hidayatizan, Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1976) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, Nasruddin. (1989). *Dienul Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Salam, Amru Abdul Mun'im. (1996). *Pedoman Memilih Sahabat*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Surachmat, Winarno. (1972). *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Transito.
- Surachmat, Winarno.(1997). *Psikologi Pemuda*, Bandung: CV Jemmars.